



**JBK**  
Jurnal Bisnis & Kewirausahaan  
Volume 17 Issue 2, 2021  
ISSN (*print*) : 0216-9843  
ISSN (*online*) : 2580-5614  
*Homepage* : <http://ojs.pnb.ac.id/index.php/JBK>

---

## Entrepreneurship: Membangun Bisnis di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Kedai Kopi “MM” di Kota Ambon)

**Andi Ismail Marasabessy**

Manajemen Bisnis Syariah, IAIN Ambon, Indonesia  
[andimarasabessy@iainambon.ac.id](mailto:andimarasabessy@iainambon.ac.id)

**Abstract.** *This research was conducted to provide information that Covid-19 not only had a negative impact on the business sector but also had a positive impact. This research was conducted because during the pandemic, there were efforts that could be started and even developed during the Covid-19 pandemic. The research was conducted in the city of Ambon using a descriptive qualitative approach as a research method. The research subject in this study was a coffee shop called MM Coffee where the results showed that this shop was built during the Covid-19 pandemic and shows the development trend during the Covid-19 pandemic. Other results shows that this coffee shop business is run because of the owner's self-condition who is a coffee lover and has not found a coffee taste that suits his wishes in other existing coffee shops or cafes. We found that the market owner carried out the initial strategy, namely demographic analysis to determine the occupation of the community in Ambon city in order to determine the target market. In addition, the relationships owned by business actors have a very good impact on MM's coffee shop business.*

**Keywords:** *covid-19, self-condition, demoghraphic analysis, target market, business relations*

**Abstrak.** Penelitian ini dilakukan untuk memberikan informasi bahwa covid-19 tidak hanya memberikan dampak negatif terhadap sektor usaha tetapi juga memberikan dampak positif. Penelitian ini dilakukan karena pada masa pandemi namun ada usaha yang dapat dimulai bahkan berkembang selama masa pandemi covid-19. Penelitian di lakukan di kota Ambon dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif sebagai metode penelitian. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah kedai kopi yang bernama MM Coffee di mana hasil penelitian menunjukkan kedai ini dibangun di masa pandemi covid-19 dan menunjukkan tren perkembangan selama pandemi covid-19. Hasil lain menunjukkan bahwa usaha kedai kopi ini dijalankan karena keadaan diri dari pemilik yang merupakan pecinta kopi dan belum menemukan cita rasa kopi yang sesuai dengan keinginannya pada kedai kopi atau café lain yang sudah ada sebelumnya. Kami menemukan bahwa pemilik pasar menjalankan strategi awal yaitu analisa demografi untuk mengetahui pekerjaan masyarakat di kota Ambon agar dapat menentukan target pasar. Selain itu, relasi yang dimiliki oleh pelaku usaha memberikan dampak yang sangat baik terhadap usaha kedai kopi MM.

**Kata Kunci:** covid-19, keadaan diri, analisa demografi, target pasar, relasi usaha

### PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 yang menyerang sejak awal Maret 2020 memberikan dampak terhadap semua kegiatan manusia. Kegiatan pendidikan, kegiatan pemerintahan, sampai kegiatan bisnis

menjadi terganggu akibat fenomena ini. Sekolah-sekolah banyak diliburkan dan diganti dengan metode belajar daring, pegawai pemerintahan menjalankan kegiatannya dengan konsep *Work From Home* (WFH). Kegiatan bisnis menjadi terganggu karena banyaknya pegawai yang WFH dan sekolah yang diliburkan dari tingkat Sekolah Dasar sampai tingkat Perkuliahan.

Kegiatan bisnis menjadi sangat terganggu dengan serangan pandemi covid-19. Data CNN Indonesia menunjukkan bahwa 60% bisnis terpaksa tutup bahkan tidak bisa beroperasi lagi. Data lain menunjukkan bahwa banyak pegawai yang dirumahkan. Sebanyak 47 % UMKM bangkrut akibat covid-19 berdasarkan data dari laman tempo.com (<https://Bisnis.tempo.com>: 20 Mei 2020). Data-data ini menunjukkan bagaimana covid-19 berdampak terhadap sektor usaha besar sampai pada sektor usaha kecil. Penelitian yang dilakukan oleh Taufik dan Eka (2020) menemukan bahwa Terdapat dampak covid-19 terhadap kegiatan bisnis.

Namun sebuah fenomena menunjukkan dampak positif dari pandemi covid-19. Sebuah usaha di kota Ambon dapat didirikan di tengah maraknya wabah covid-19. Hasil observasi yang penulis lakukan menemukan bahwa beberapa sektor usaha dibuka pada masa pandemi. Usaha-usaha tersebut menunjukkan perkembangan sampai hari ini di masa pandemi covid-19. Hal ini memberikan informasi lain bahwa pandemi covid-19 tidak hanya memberikan efek negatif pada kegiatan bisnis.

Dari paparan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana sebuah bisnis bisa didirikan di masa pandemi covid-19. Penulis ingin menggali informasi dari pelaku usaha, apa saja yang mereka lakukan, strategi apa yang mereka terapkan, sehingga mereka dapat mendirikan bisnis di masa pandemi covid-19.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa pendekatan deskriptif adalah untuk mengetahui nilai variabel satu atau lebih tanpa membandingkan variabel-variabel tersebut. penelitian ini bertujuan menunjukkan fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer, di mana data didapat langsung dari sumber data. Arikunto (2013) menjelaskan bahwa data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya melalui wawancara, jejak, dan lain-lain. Teknik pengumpulan data adalah langkah paling strategis dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mengumpulkan data (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini teknik pengumpulan data adalah dengan teknik observasi dan wawancara terstruktur. Untuk mendapatkan data penelitian dibutuhkan subjek penelitian. Moleong (2013) menjelaskan bahwa subjek penelitian adalah orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pengusaha kedai kopi "MM" di kota Ambon. Observasi dilakukan dengan mengamati kedai kopi "MM" sedangkan wawancara dilakukan dengan pelaku usaha "MM".

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Corona memberikan banyak dampak terhadap sektor usaha, dampak yang diberikan corona tidak hanya negatif, melainkan corona memberikan dampak positif terhadap usaha kedai kopi di kota Ambon. Berdasarkan hasil observasi di kedai kopi aloha, definisi coffee, Café bean, Redstone, Machine da café, Garage, Karibo, blue shelter, root café, dan al-fath café menunjukkan banyak pengunjung dan semua usaha ini berkembang selama masa pandemi. Berdasarkan hasil wawancara bersama pemilik café ditemukan bahwa corona menyebabkan banyak mahasiswa Ambon yang sedang kuliah di luar kota Ambon kembali ke Ambon. Kebanyakan dari mahasiswa-mahasiswa tersebut adalah kerabat pemilik kedai kopi dan café. Hasil wawancara dengan Para mahasiswa yang pulang itu menyebutkan bahwa mereka cenderung menghabiskan waktu mereka di café atau kedai kopi teman-teman mereka. Selain kedai kopi di atas, kami menemukan

satu kedai kopi yang dijalankan pada masa pandemi dan berkembang sampai saat ini yaitu MM Coffee.

Hasil observasi yang dilakukan pada kedai kopi MM menunjukkan bahwa kedai kopi ini didirikan pada bulan Agustus tahun 2020, sedangkan wawancara dengan pengunjung menunjukkan bahwa kedai kopi MM didirikan setelah idul fitri pada tahun 2020. Hasil observasi lainnya menunjukkan bahwa usaha ini didirikan pada masa pandemi covid-19 di mana hasil ini sesuai hasil wawancara dengan pemilik kedai, pemilik memulai usaha pada saat terjadi pandemi covid-19. Usaha ini didirikan dengan konsep kontainer dengan desain sangat mencolok di wilayah sekitar usahanya sesuai dengan hasil observasi menunjukkan bahwa kontainer pemilik usaha berwarna dasar hitam dan sangat menarik daripada pelaku usaha di sekitarnya yang hanya menggunakan gerobak, meja, dan etalase.

Hasil wawancara dengan pemilik kedai kopi menemukan bahwa pemilik kedai kopi memutuskan berjualan kopi dikarenakan keadaan diri pemilik kedai yang merupakan pecinta kopi. Pemilik kedai kopi sangat menyukai kopi dan telah mencoba mengonsumsi minuman kopi di café dan kedai kopi lainnya tapi belum menemukan yang sesuai dengan selernya. Wawancara yang dilakukan dengan teman-teman pemilik kedai kopi ini menemukan bahwa pemilik kedai kopi sering mengajak mereka untuk mencoba kopi dari satu café ke café lainnya. Faktor lain yang menyebabkan pemilik kedai melakukan kegiatan wirausaha adalah karena kondisi keuangan yang semakin menipis dari pemilik akibat pandemi covid-19.

Kami juga menemukan bahwa pelaku usaha kedai kopi MM melakukan analisis demografis untuk mengetahui pekerjaan masyarakat kota Ambon. Berdasarkan hasil wawancara Pemilik kedai kopi ini menemukan bahwa kebanyakan masyarakat kota Ambon merupakan pegawai kantoran atau PNS yang memiliki penghasilan tetap meskipun masa pandemi. Hasil observasi menunjukkan bahwa kebanyakan masyarakat kota Ambon adalah pegawai kantoran, dari beberapa orang yang ditemui dan diwawancarai menunjukkan bahwa di antara mereka ada yang menjadi pegawai kontrak, honorer, dan PNS.

Pemilik kedai kopi memanfaatkan rekan atau teman-temannya yang telah bekerja di berbagai kantor. Hasil wawancara menunjukkan bahwa pemilik kedai kopi MM memanfaatkan relasinya. Pemilik menawarkan minumannya kepada relasi atau kerabatnya yang bekerja di perkantoran dan yang tidak bekerja di perkantoran. Pemilik kedai kopi ini juga menggunakan relasinya di luar kota untuk mendatangkan bahan baku yang berkualitas. Hasil observasi menemukan bahwa banyak agen-agen ekspedisi pengiriman yang sering datang membawa barang kiriman ke kedai kopi MM.

Hasil penelitian di atas memberikan gambaran bahwa kondisi pribadi memberikan dorongan untuk melakukan kegiatan wirausaha. Kondisi pribadi di tambah dengan pandemi menjadi alasan yang kuat seseorang melakukan kegiatan wirausaha. Kondisi yang memicu seperti ini menjadi motivasi seseorang untuk terus bertahan hidup selama masa pandemi covid-19. Hasibuan (2016) mengemukakan bahwa motivasi adalah keinginan yang terdapat pada diri seorang individu yang merangsang individu tersebut untuk melakukan tindakan-tindakan. Sama halnya dengan temuan dalam penelitian ini di mana keinginan pemilik kedai kopi dalam membuat kopi yang sesuai dengan selera pemilik kopi tersebut. sehingga pemilik kedai memutuskan untuk melakukan kegiatan wirausaha.

Selain itu dikarenakan kondisi pandemi covid-19 yang memberikan pengaruh terhadap pemilik usaha kedai kopi untuk terus bertahan hidup. Kami menemukan bahwa pengalaman pemilik kedai dalam mengikuti pelatihan menjadi barista kedai kopi memberikan rasa efikasi diri pada pemilik kedai kopi untuk menjalankan usaha ini. Islami (2017) mengemukakan bahwa sikap kewirausahaan dan efikasi diri memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku berwirausaha. Efikasi diri adalah keyakinan diri seseorang akan kemampuan-kemampuannya untuk mengatur dan melaksanakan serangkaian tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu hal (Suseno: 2012). Ketidakpuasan akan kopi yang dijual di café-café yang terdapat di kota

Ambon, kondisi pandemi yang membuat pemilik harus berusaha untuk bertahan hidup, dan pengalaman pelaku usaha dalam mengikuti pelatihan menjadi barista membuat pelaku kedai "MM" melakukan kegiatan berwirausaha dengan membuka bisnis di bidang kopi.

Keadaan diri yang disikapi dengan sikap positif akan memberikan dampak yang baik terhadap diri menjadi motivasi untuk melakukan hal-hal baik. Seperti pada penelitian ini ditemukan bahwa pemilik kedai kopi yang menyikapi keadaan internal dan eksternal menjadi motivasi dan memutuskan untuk berwirausaha. Setiani *et al.* (2019) menemukan bahwa motivasi memberikan pengaruh terhadap keputusan wirausaha. Namun keadaan diri yang disikapi dengan sikap negatif akan mengganggu pikiran menjadi stres. Munawaroh (2014) menemukan bahwa peningkatan stres akan mempengaruhi pengambilan keputusan. Kebanyakan orang akan mengambil keputusan buruk saat mereka stres.

Keadaan diri setiap orang tentunya berbeda-beda dengan penyikapan yang berbeda-beda pula. Pada penelitian ini keadaan diri pemilik kedai kopi MM adalah tentang kopi yang tidak sesuai dengan selera pemilik. Pengaruh eksternal berupa keadaan saat ini yang sedang diterpa covid-19 mengharuskan seseorang berusaha untuk bertahan hidup dengan melakukan kegiatan bisnis sesuai dengan kemampuan dirinya masing-masing. Penelitian ini menemukan hubungan keadaan diri dengan keputusan wirausaha yang digambarkan pada gambar 1.



**Gambar 1.** Hubungan Keadaan Diri terhadap Keputusan Wirausaha

Hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa analisis demografi menjadi strategi yang dilakukan oleh pemilik usaha sehingga usahanya tetap berjalan meskipun dalam masa pandemi covid-19. Dimanapun seseorang melakukan usahanya mereka harus mengetahui seperti apa pekerjaan orang-orang di sekitar tempat usahanya. Pelaku usaha harus mengetahui kebiasaan orang-orang di sekitarnya sehingga dapat menentukan strategi yang tepat yang dapat digunakan. Pelaku usaha yang mengetahui kondisi orang-orang disekitarnya akan memberikan peluang target pasar menjadi lebih tepat sasaran sehingga bisnis tetap bisa berjalan selama masa pandemi. Luis, Mandey, dan Jorie (2019) mengemukakan bahwa segmentasi pasar secara demografis memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja penjualan.

Metode segmentasi pasar yang paling populer adalah segmentasi demografis. Segmentasi demografis memiliki beberapa keunggulan yang menjadikannya pilihan pertama dalam strategi pemasaran di seluruh organisasi. Oleh karena itu, segmentasi demografis membantu organisasi memahami pelanggan dan memenuhi kebutuhan mereka. Untuk tujuan segmentasi, dengan mengidentifikasi variabel demografi yang murah dan mudah diukur. Ini membantu untuk memahami dan melayani kebutuhan subpopulasi konsumen yang homogen. Strategi segmentasi pasar ini bertujuan untuk memahami pasar prospektif, dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan bahwa kebutuhan konsumen terhadap kelompok sasaran terpenuhi (Prasetyo *et al.*, 2017).

Hasil Penelitian ini menunjukkan hubungan analisis demografis dengan keputusan wirausaha yang tergambar pada gambar 2. Dengan melakukan analisis demografis pelaku usaha akan mengetahui seperti apa calon pelanggannya. Hal ini berdampak pada penentuan strategi untuk dapat memenuhi kebutuhan atau keinginan target pasar. Keputusan wirausaha akan lebih tepat ketika kita mengetahui kondisi orang yang hidup di sekitar lokasi usaha kita. Penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Harjanti (2016) menemukan bahwa faktor demografi yang meliputi jenis

kelamin, usia, dan pengalaman memiliki hubungan yang signifikan dengan kesuksesan wirausaha.

Sari (2016) menyatakan bahwa tidak semua faktor demografi memiliki pengaruh terhadap keberhasilan wirausaha. Sari menyatakan bahwa agama dan pendapatan tidak memiliki pengaruh terhadap keberhasilan wirausaha. Sedangkan Sumarsono (2013) menyatakan bahwa latar belakang pendidikan, pelatihan, gender, keinginan untuk pencapaian, dan lingkungan kontekstual tidak berpengaruh terhadap intensi wirausaha mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian mendukung penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo dan Sari.



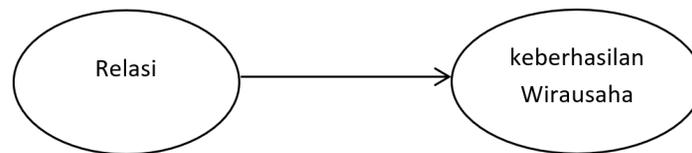
**Gambar 2.** Hubungan analisis demografi terhadap keputusan wirausaha

Hasil penelitian lainnya menunjukkan bagaimana relasi mempengaruhi keberhasilan sebuah kegiatan usaha. Relasi atau hubungan baik yang dibangun dengan orang lain akan memberikan dampak yang baik terhadap keberlangsungan bisnis yang kita jalani (Nurtjahjani, 2017). Dalam penelitian ini ditemukan bahwa relasi yang dimiliki pemilik kedai kopi di dalam kota Ambon dan di luar kota Ambon memberikan dampak yang baik terhadap perkembangan usaha ini. Relasi di dalam kota tempat usaha memberikan pengaruh terhadap perkembangan usaha melalui media promosi sehingga kegiatan usaha dapat diketahui oleh orang-orang di sekitar kota Ambon. Relasi di luar kota Ambon memberikan dampak yang baik untuk penekanan biaya dan pemilihan bahan baku yang baik karena kebanyakan bahan baku pembuatan minuman kopi di ambil dari luar kota Ambon.

Relasi yang ada di kota Ambon dibentuk karena budaya orang Ambon yang cenderung lebih dekat antar setiap angkutannya. Setiap angkatan yang dimaksud adalah kumpulan yang memiliki tahun lulus yang sama pada tingkat SMA. Kedekatan ini memberikan kekuatan sebuah usaha di kota Ambon dapat bertahan karena antar setiap angkatan sangat peduli dengan usaha yang dijalankan oleh teman seangkatannya. Hasil observasi menunjukkan bahwa yang menghabiskan waktu di kedai kopi MM adalah teman-teman dari pelaku usaha sendiri. Mereka menjadikan tempat usaha ini sebagai tempat berkumpul untuk bercerita. Hal ini memberikan pengaruh terhadap keberhasilan kedai kopi MM bertahan selama masa pandemi sampai saat ini.

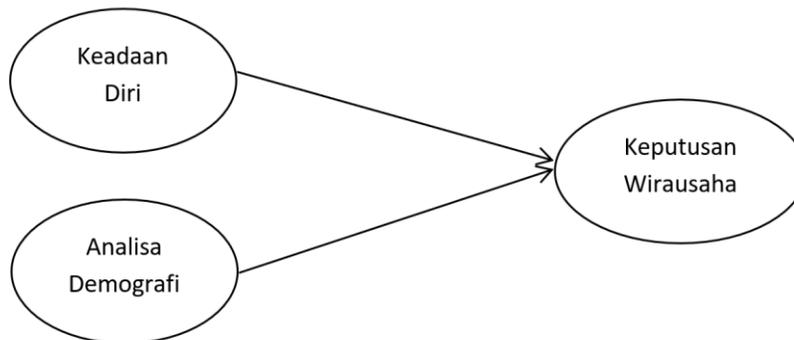
Kekuatan hubungan antar setiap angkatan ini dikarenakan moto yang dipegang yaitu "ale rasa beta rasa" yang artinya apa yang kamu rasa juga kurasakan. Matakaena *et al.* (2020) menjelaskan bahwa konsep "ale rasa beta rasa" tidak hanya merupakan bahan pemikiran namun merupakan praktis keseharian untuk menghormati, merasakan, sampai bahkan menjalankan tugas adat yang sakral.

Konsep ini bukan hanya pada usaha yang dijalani di kedai kopi MM saja. Kekuatan relasi antar angkatan juga terjadi pada kedai kopi lainnya, seperti kedai kopi Aloha yang dikenal dengan kedai kopi untuk angkatan SMA 2015. Selain itu juga pada kedai kopi Bean dan juga kedai kopi definisi yang dikenal dengan kedai kopi 2011. Kedai kopi redstone yang juga dikenal dengan kedai kopi angkatan 2014. Hal ini menunjukkan kekuatan relasi angkatan yang menyebabkan usaha kedai kopi masih dapat bertahan dan berkembang selama masa pandemi covid-19 ini.



**Gambar 3.** Hubungan relasi terhadap keberhasilan wirausaha

Dari hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini ditemukan model penelitian yang dapat dilihat pada gambar berikut ini :



**Gambar 4.** Model Penelitian

Gambar 4 menunjukkan bahwa adanya hubungan dari keadaan diri dan analisa demografi terhadap keputusan wirausaha. Hal ini menunjukkan keadaan diri seseorang akan mempengaruhinya untuk melakukan kegiatan wirausaha. Selain itu, analisa demografi atau yang dikenal dengan segmentasi demografi akan memberikan keputusan seseorang dalam kegiatan wirausaha.

## **SIMPULAN**

Kondisi Pandemi covid-19 memberikan dampak negatif terhadap banyak sektor usaha di Indonesia. Tetapi kondisi ini tidak memberikan alasan sebuah bisnis tidak bisa dikembangkan. Salah satu bukti adalah kedai kopi MM yang dijalankan pada saat masa pandemi covid-19 dan bertahan sampai saat ini. Tekanan kepada diri sendiri akan memberikan keputusan menjalankan sebuah bisnis untuk tetap bertahan hidup di tengah masa pandemi covid-19. Penentuan strategi awal untuk menemukan target pasar seperti analisa demografi yang didukung oleh relasi yang baik akan memberikan pengaruh yang baik terhadap keberlangsungan dan keberhasilan dari sebuah usaha.

Penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan dengan menggunakan metode *action research* atau dengan menggunakan metode kuantitatif untuk menguji model penelitian yang dikemukakan pada penelitian ini oleh pembaca yang akan melakukan penelitian berikutnya. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dipertimbangkan oleh pemerintah untuk mengembangkan usaha kecil asli daerah agar dapat berkembang dan bersaing di pasar nasional sampai internasional. Dengan hasil temuan ini diharapkan banyak bermunculan pelaku usaha baru meskipun dalam keadaan covid-19 ataupun tidak di kota Ambon.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.  
cnnindonesia.com. (2020). Efek Corona, 60 persen usaha tutup permanen. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200917152730-92-547718/efek-corona-60-persen-usaha-tutup-permanen>.

- Hasibuan, & Malayu S. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Edisi Revisi*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara
- Islami, N. N. (2017). Pengaruh sikap kewirausahaan, norma subyektif, dan efikasi diri terhadap perilaku berwirausaha melalui intensi berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 3(01), 5-20.
- Matakena F., Agustang, A., Adam, A., & Wattoly, A. (2020). The self-concept of Ale rasa beta rasa in the orang basudara community in Ambon (Study on community of Passo and Batumerah Country. *International Journal of criminology and sociology*, 9, 1306-1311.
- Moleong, L. J. (2013). *Metode penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munawaroh, T. (2014). Pengaruh stres dan pengambilan keputusan terhadap komitmen organisasi kepala SMP Negeri Sekota Administrasi Jakarta Timur. *Epigram*. 10(02).
- Nurtjahjani. (2017). *Menjalin Hubungan Dengan Relasi Bisnis*. Malang: Polinema Press.
- Luis, P. C. U., Mandey, S., & Jorie, R.J.. (2019). Analysis of the effect market segmentation strategy on improving sales performance in PT. Astragraphia Tbk Manado Branch. *Jurnal EMBA*. 7(2), 2581–2590.
- Prasetyo, L.D., Moniharapon, S., & Loindong, S. (2017). Pengaruh faktor-faktor segmentasi demografis dan segmentasi psikografis terhadap keputusan pembelian pada Matahari Department Store MTC Manado. *Jurnal EMBA*, 5(2), 152-163.
- Sari W. I. K & Harjanti D. (2016). Analisis faktor demografi dengan kesuksesan wirausaha pada pengusaha makanan dan minuman di Surabaya. *Agora*, 4(1), 613-619.
- Setiani, R., Dahmiri, D., & Indrawijaya, S. (2019). Pengaruh motivasi dan sikap wirausaha terhadap keputusan berwirausaha wanita di Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 8(1), 46-58.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sumarsono, H. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi intensi wirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo. *Ekulibrium : Jurnal Ilmiah Bidang Ekonomi*. 8(01). 62-88).
- Suseno & Miftahun, N. (2012). *Pengaruh Pelatihan Komunikasi Interpersonal Terhadap Efikasi dan Sebagai Pelatih Bagi Mahasiswa*. Yogyakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Taufik, T. & Ayuningtyas, E. A. (2020). Dampak covid-19 terhadap bisnis dan eksistensi platform online. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 22(1), 21-32.
- Tempo.com. (2020). 47 persen UMKM Bangkrut Akibat Pandemi Corona. <https://bisnis.tempo.co/read/1344540/47-persen-umkm-bangkrut-akibat-pandemi-corona>.